

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas hidup yang mencakup semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan kemakmuran dan kesejahteraan manusia. Bukan hanya untuk golongan tertentu saja, tetapi kemakmuran dan kesejahteraan untuk semua golongan. Peningkatan kualitas hidup diantaranya dapat diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai sektor kegiatan perekonomian. Dari berbagai jenis usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup, diperlukan salah satunya adalah modal usaha yang akan mendukung jalannya usaha tersebut. Sarana yang mempunyai peran penting dalam penambahan modal ini adalah Bank. Bank sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang mempunyai peran yang strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

Akan tetapi, terjadinya krisis global yang terjadi pada penghujung tahun 2008 mengakibatkan melemahnya perekonomian dunia yang juga berimbas pada Indonesia. Sektor perekonomian Indonesia yang sedang merangkak menaiki tangga kestabilan menjadi labil akibat krisis global. Hal ini mempengaruhi kinerja usaha-usaha yang dijalankan masyarakat bahkan tidak sedikit yang gulung tikar. Dalam kondisi perekonomian yang semakin sulit ini, kata kredit bukanlah suatu

hal asing bagi masyarakat. Sebagai lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, Bank dapat membantu memulihkan perekonomian Indonesia yang memburuk akibat krisis global dengan cara memberikan kredit bagi pengusaha. Suntikan dana dari Bank tersebut dapat menghidupkan kembali usaha mereka yang sedang dalam keadaan terpuruk. Kredit selain mempunyai fungsi dalam membantu masyarakat, merupakan jantung dan urat nadi sebuah Bank, tulang punggung bagi kehidupan usaha bank tersebut, karena pendapatan terbesar dari sebuah bank diperoleh dari jasa kredit itu sendiri. Sehingga setiap bank selalu berusaha meningkatkan mutu fasilitas kreditnya. Seperti halnya Bank Daerah (NAGARI) yang terus menerus berusaha meningkatkan mutu kualitas kredit sehingga banyak calon debitur yang mempercayakan kreditnya pada Bank Nagari. Ada pun beberapa jenis kredit yang ditawarkan di Bank Nagari, antara lain: Kredit Modal Kerja, Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Multi Guna, Kredit Investasi, Kredit Usaha rakyat, Kredit Golongan Berpenghasilan Tetap dll. Disini Kredit Golongan Berpenghasilan Tetap dibagi menjadi dua macam yaitu berdasarkan gaji (KRETAP) dan pensiunan (KRESUN). Adapun pasar sasaran Kretap adalah (1) pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap yang terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah, Anggota TNI, Anggota POLRI, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Perusahaan Swasta; (2) Pensiunan dan atau janda/duda-nya dari pegawai sebagaimana butir 1, (3) Pensiunan pegawai swasta yang instansinya mempunyai dana pensiun.

Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam bahasa Yunani, kredit berasal dari kata "*credere*" yang artinya percaya. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterima. Kredit dapat diperoleh apabila pihak peminjam bersedia menjalankan prosedur kredit yang telah dibuat oleh pihak yang akan memberikan kredit.

Prosedur pemberian kredit biasa diterapkan pada lembaga keuangan perbankan. Prosedur pemberian kredit tersebut merupakan jalan untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang berbentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar dari bank yang tertera dalam Undang- Undang No. 10 Tahun 1998, oleh sebab itu salah satu dari bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Agar pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu adanya prosedur pemberian kredit yang baik, hal ini dilakukan untuk menekan resiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam prosedur pemberian kredit diharapkan ada komunikasi yang terjalin antara pihak bank dengan nasabah yang akan mengajukan kredit. Salah satu upaya untuk

menjalinkan komunikasi tersebut adalah prosedur pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi pihak nasabah untuk melampirkan syarat-syarat kredit sesuai dengan ketentuan dari pihak bank.

Pada PT. Bank Nagari Cabang Padang Panjang kenyataan di lapangan menyebutkan bahwa upaya pemberian kredit masih ditemukan adanya permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah informasi yang kurang jelas mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi pada saat akan mengajukan proses kredit sehingga menyebabkan prosedur pemberian kredit dapat terhambat, dokumen yang dibawa kurang sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak bank, untuk itu bank mengalami kesulitan melakukan pemeriksaan berkas pinjaman.

Kantor Bank Nagari Cabang Padang Panjang merupakan salah satu dari 30 Kantor Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang beroperasi di Propinsi Sumatera Barat. Kantor Cabang Padang Panjang didirikan tahun 1977 dengan wilayah operasi meliputi Padang Panjang, Koto Baru, Batipuh dan Kayu Tanam. Secara geografis daerah kerja Cabang Padang Panjang merupakan daerah perbukitan yang dikelilingi jajaran bukit barisan dan dikelilingi 3 buah gunung yaitu gunung merapi, singgalang dan tandikek. Lokasi Kantor Cabang Padang Panjang terletak di Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Padang Panjang Barat Jl M Yamin SH No 18. Penduduk di Padang Panjang Mayoritas beragama Islam itu sesuai dengan sebutan Padang Panjang sebagai Kota Serambi Mekkah dengan mata pencaharian perdagangan, petani dan peternak.

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “*Prosedur Pemberian Kredit Pensiunan pada PT Bank Nagari Cabang Padang panjang*”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam laporan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Pensiunan pada PT Bank Nagari Cabang Padang panjang ?
2. Apakah Hambatan-hambaran dalam prosedut pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Padang Panjang?
3. Bagaimana cara mengatasi Hambatan-hambatan dalam prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Padang Panjang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Prosedur Pemberian Kredit Pensiunan pada PT Bank Nagari Cabang Padang panjang
2. Untuk mengetahui hambatan-hambaran yang ada dalam prosedut pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Padang Panjang

3. Untuk mengetahui solusi dari Hambatan-hambatan dalam prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Padang Panjang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan yang mungkin ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

1.4.2. Manfaat teoritis , agar bisa mengetahui bagaimana Prosedur Pelayanan Bank Untuk Mencapai Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Nagari Cabang Padang Panjang ?

1.5. Ruang Lingkup

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diduga ada Prosedur Pemberian Kredit Pensiunan pada PT Bank Nagari Cabang Padang panjang untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Pada pembahasan nantinya penulis akan memfokuskan pada Prosedur Pemberian Kredit Pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Padang panjang

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Magang ini direncanakan akan dilakukan di PT. Bank Nagari Cabang Padangpanjang, dengan waktu 2 bulan (40 hari kerja).

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisikan teori-teori yang berkaitan dengan topik, yaitu : pengertian pemasaran, konsep pemasaran, pengertian bank, pengertian dan sistematika jasa, pengertian kredit, pembagian kredit, pengertian pensiun, pengertian prosedur.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam hal ini penulis menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan PT. Bank Nagari Cabang Padangpanjang. Uraian ini berisi tentang Mencakup sejarah perusahaan, visi dan misi, tujuan perusahaan, perkembangan perusahaan, dan struktur organisasi.

Bab IV : Analisa Kegiatan Magang

Bab ini berisikan laporan dari hasil kegiatan magang yaitu menguraikan tentang Prosedur Pemberian Pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Padang panjang

Bab V : Penutup

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian.

